

## ABSTRAK

Nailal Ma'unah, NIM. 112719, *Pelaksanaan Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Keagamaan (Fasholatan) untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotor Peserta Didik (Studi Kasus di MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus)*, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Kudus, 2017.

Kata Kunci : Pengembangan Diri, Kegiatan Keagamaan (Fasholatan) dan Kemampuan Psikomotor

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan keagamaan (fasholatan) untuk meningkatkan kemampuan psikomotor peserta didik dan apa saja faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pengembangan diri melalui kegiatan keagamaan (fasholatan) untuk meningkatkan kemampuan psikomotor peserta didik di MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu Kepala Madrasah, guru pembimbing, perwakilan peserta didik kelas I dan II dan data sekunder dari buku maupun arsip di madrasah. Lokasi penelitian di MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara, tes kinerja dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan fasholatan, meliputi: a) dalam perencanaan terlebih dahulu guru membuat perencanaan yang berisi materi fasholatan yaitu materi thaharah, adzan, shalat, dzikir, shalat, akhlak terpuji dan berbagai tata cara ibadah lainnya. Materi fasholatan dari buku "*Fasholatan*" karangan KHR. Asnawi Al-Qudsy yang disusun oleh Minan Zuhry Asnawi. b) pelaksanaan kegiatan 2 kali dalam seminggu yaitu Senin dan Sabtu mulai pukul 06.15 s/d 07.00 WIB sifatnya wajib bagi semua peserta didik untuk mengikutinya. Tujuan kegiatan ini untuk membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. c) evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan psikomotorik peserta didik setelah mendapat pembelajaran melalui praktik ibadah sholat. Berdasarkan tes kinerja diperoleh peningkatan nilai baik menjadi sangat baik. 2) Faktor pendukung kegiatan fasholatan yaitu visi dan misi, tenaga pendidik, peserta didik dan orang tua serta sarana prasarana. Adapun faktor penghambatnya adalah kurang adanya kesadaran peserta didik, lingkungan sekitar madrasah dan kurangnya alokasi waktu.

Saran yang diajukan adalah lembaga madrasah senantiasa memfasilitasi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri utamanya kegiatan fasholatan, kemudian setiap latihan praktik ibadah, guru pembimbing diharapkan memberi motivasi untuk membangkitkan minat dan semangat peserta didik, selain itu peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.